

 UPTD LABORATORIUM KESEHATAN BUKITTINGGI		PENGAMBILAN SAMPEL	
		No. Dokumen : 000.8.3./SOP-MI/ 08 /LAB.KES/2026	No. Revisi: 03 
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)		Tanggal terbit : 09 Februari 2026	Ditetapkan oleh : Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan  Sri Yus Angela, SKM, MM NIP.19780919 200212 2 001
1	Pengertian	Prosedur yang menjelaskan tentang tata cara pengambilan air	
2	Tujuan	Sebagai acuan untuk menetapkan langkah-langkah pengambilan sampel air yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh UPTD Laboratorium Kesehatan	
3	Kebijakan	1. Keputusan Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Kota Bukittinggi Nomor 400.7/05/KEP-LAB.KES/2026 tentang Pemberlakuan Pedoman Mutu Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Kota Bukittinggi 2. Keputusan Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Kota Bukittinggi Nomor 400.7/12/KEP-LAB.KES/2023 tentang Penetapan Kriteria Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan yang Bermutu.	
4	Prosedur		
	Alat dan Bahan	A. Peralatan yang diperlukan : 1. Pemeriksaan Mikrobiologi a. Botol kaca steril, berwarna gelap Kapasitas wadah air minum minimal 300 ml Kapasitas wadah air bersih minimal 150 ml b. Pinset (pilihan) c. Korek api/manches d. Tas sampling / tempat penyimpanan botol sampel e. Bunsen (pilihan) 2. Pemeriksaan Kimia dan Fisik a. Botol Bersih terbuat dari plastik / jerigen Kapasitas wadah air minum minimal 2 L Kapasitas wadah air bersih minimal 1 L b. Tempat penyimpanan botol sampel	

 UPTD LABORATORIUM KESEHATAN BUKITTINGGI		PENGAMBILAN SAMPEL		
		No. Dokumen : 000.8.3./SOP-MI/ 08 /LAB.KES/2026	No. Revisi: 03	Halaman: 2 / 4
	Sambungan Alat dan Bahan	B. Bahan penunjang yang diperlukan : 1. Pemeriksaan Mikrobiologi a. Kapas Steril (pilihan) b. Alkohol (pilihan) c. Alkohol swab (pilihan) d. Label, tisu dan alat tulis 2. Pemeriksaan kimia dan fisika a. Label, tisu dan alat tulis		
	Tahapan	A. Indikasi Pemeriksaan 1. Pemeriksaan Mikrobiologi 2. Pemeriksaan Kimia dan Fisik B. Persiapan Dan Pengambilan sampel 1. Pemeriksaan Mikrobiologi a. Lakukan pengambilan contoh uji parameter mikrobiologi lebih awal dibandingkan dengan pengambilan contoh uji parameter kimia dan fisika b. Pengambilan contoh uji dilakukan secara aseptik dan terlindungi dari kontaminasi melalui aliran udara dan percikan c. Siapkan wadah contoh uji yang telah disterilkan d. Lakukan pembersihan pada permukaan luar kran dengan mengikis kotoran (sisik, lender, minyak dan benda asing lainnya) yang mungkin jatuh, sebelum mengisi wadah contoh uji, jangan mengambil contoh uji dikran dengan poros pembuka kran yang bocor, dan lepaskan perangkat tambahan lainnya pada kran jika ada e. Buka kran dan biarkan air mengalir selama 1-2 menit, kemudian kran ditutup kembali f. Sterilkan kran dengan alkohol 70%. Jika kran terbuat dari logam, kran dapat disterilkan dengan cara membakar mulut kran hingga mencapai suhu $80^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$ g. Alirkan lagi air selama 1 sampai dengan 2 menit h. Buka tutup wadah contoh uji dan pastikan tutupnya tidak terkontaminasi i. Masukkan air sampel kedalam botol sampel dengan volume 250 ml (air minum) dan 100 ml (air bersih)/ sisakan ruang udara $\pm 2,5$ cm dari leher botol untuk melakukan homogenisasi sebelum dianalisis		

 UPTD LABORATORIUM KESEHATAN BUKITTINGGI		PENGAMBILAN SAMPEL		
		No. Dokumen : 000.8.3./SOP-MI/ 08 /LAB.KES/2026	No. Revisi: 03	Halaman: 3 / 4
	Sambungan Tahapan	j. Mulut botol diflambir kembali dan segera di tutup k. Isi label dengan keterangan (no pesanan, jenis sampel, titik sampel, dan waktu pengambilan sampel) l. Letakkan sampel pada tempat tas sampling/tempat penyimpanan botol sampel untuk segera dibawa ke laboratorium m. Penyimpanan dan Transportasi 1) Apabila contoh uji membutuhkan waktu perjalanan lebih dari 8 jam sampai ke laboratorium, maka contoh uji yang telah diambil disimpan dalam kotak pendingin dengan bahan pendingin agar suhu tetap terjaga pada suhu dingin dan tidak beku (< 10 °C 2) Hindari contoh uji dari paparan sinar matahari langsung 2. Pemeriksaan Kimia dan Fisik a. Siapkan wadah contoh uji / botol sampel yang terbuat dari bahan yang tidak mempengaruhi sifat contoh uji, sehingga tidak menyerap zat-zat kimia dari contoh uji, tidak melarutkan zat-zat kimia kedalam contoh uji, serta tidak menimbulkan reaksi antara bahan peralatan dengan contoh uji (derigen/botol plastik) b. Buka tutup botol/derigen dan bilas dengan air sampel yang akan diuji minimal tiga kali pembilasan c. Buka kran dan biarkan air mengalir selama 1-2 menit, kemudian isi jerigen dengan sampel air tersebut d. Tutup kembali jerigen e. Isi label dengan keterangan (no pesanan, jenis sampel, titik sampel, dan waktu pengambilan sampel) f. Letakkan sampel pada tempat tas sampling/ tempat penyimpanan botol sampel untuk segera dibawa ke laboratorium g. Transportasi Pengambilan sampel dengan jarak tempuh yang jauh lebih dari 12 jam di masukan kedalam Ice Box		

 UPTD LABORATORIUM KESEHATAN BUKITTINGGI		PENGAMBILAN SAMPEL		
		No. Dokumen : 000.8.3./SOP-MI/ 08 /LAB.KES/2026	No. Revisi: 03	Halaman: 4 / 4
5	Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2013 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfuse Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi 3. Pedoman praktik laboratorium kesehatan yang benar (<i>Good Laboratory Practice</i>), Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2008 4. SNI 8995-2021: Metode Pengambilan Contoh Uji Air Untuk Pengujian Fisika dan Kimia 5. SNI 9063-2022: Metode Pengambilan Contoh Uji Air Dan Limbah Untuk Parameter Mikrobiologi 6. Pedoman Mutu		